

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPENSASI
TERHADAP TINDAK KECURANGAN PEGAWAI PADA KANTOR
DINAS-DINAS KOTA YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU**

OLEH :

BAGAS DWI PRADIPTA SEPTIAJI

NIM. 16840035

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPENSASI
TERHADAP TINDAK KECURANGAN PEGAWAI PADA KANTOR
DINAS-DINAS KOTA YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU**

OLEH :

BAGAS DWI PRADIPTA SEPTIAJI

NIM. 16840035

Dosen Pembimbing:

Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si.

NIP: 19770910 200901 1 011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-546/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompensasi Terhadap Tindakan Kecurangan Pegawai Pada Kantor DinasDinas Kota Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAGAS DWI PRADIPTA SEPTIAJI
Nomor Induk Mahasiswa : 16840035
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 5f37e95cac992



Penguji I
Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f3474cd3e370



Penguji II
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak
SIGNED

Valid ID: 5f3b434e928be



Yogyakarta, 04 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f3b8a34c983a

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Bagas Dwi Pradipta Septiaji

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bagas Dwi Pradipta Septiaji

NIM : 16840035

Judul Skripsi : **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompensasi Terhadap Tindakan Kecurangan Pegawai Pada Kantor Dinas-Dinas Kota Yogyakarta”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Juli 2020

Pembimbing



Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si.

NIP: 19770910 200901 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bagas Dwi Pradipta Septiaji

NIM : 16840035

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang Berjudul **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPENSASI TERHADAP TINDAK KECURANGAN PEGAWAI PADA KANTOR DINAS-DINAS KOTA YOGYAKARTA”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 Juli 2020

Penyusun



Bagas Dwi Pradipta Septiaji
16840035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.

“Ralph Waldo Emerson”



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada
Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua yang saya sayangi serta saya cintai Bapak S.Suharjo SM, Ibu saya Yuli
Christiana serta kakak saya Aninda Eka Ayu Febriana, terimakasih telah
memberikan doa, cinta, dukungan, pengorbanan yang tiada tara dan tiada
hentinya. Hanya balasan doa yang dapat putramu panjatkan, dan beribu kata maaf
atas segala sikap, tutur kata yang salah

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

The logo of the State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, featuring a stylized green and gold emblem above the university's name in a bold, sans-serif font.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	AAlif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	BBa'	B	Be
ت	TTa'	T	Te
ث	SSa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	JJim	J	Je
ح	HHa'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	KKha'	Kh	Ka dan ha
د	DDal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	RRa'	R	Er
ز	ZZai	Z	Zet
س	SSin	S	Es
ش	SSyin	Sy	Es dan ye
ص	SShad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	DDad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	TTa'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ZDza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	GGain	Gh	Ge dan ha
ف	FFa'	F	Ef
ق	QQaf	Q	Ki
ك	KKaf	K	Ka
ل	LLam	L	El
م	MMin	M	Em
ن	NNun	N	En
و	WWawu	W	We
ه	HHa'	H	Ha
ء	HHamza h	'	Apostref
ي	AYa'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A

تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPENSASI TERHADAP TINDAK KECURANGAN PEGAWAI PADA KANTOR DINAS-DINAS KOTA YOGYAKARTA”**

Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiiin Yarabbal Alamin.

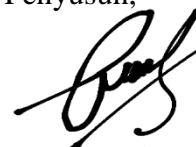
Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Abdul Haris M.Ag., selaku Kaprodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dinik Fitri Rahajeng, SE, M.Ak., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
5. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Keluarga saya tercinta, Ayah S.Suharjo SM dan Ibu Yuli Christiana, Kakak Aninda Eka Ayu Febriana, serta saudara dan keluarga besar penyusun terimakasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang tiada hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat tercinta Laila Tsuroyya Salsabila yang memberi warna dan mendukung terus dari masa sekolah SMA hingga sekarang.
9. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah (HMPS) terimakasih telah memberikan wadah untuk berproses dalam segala hal.
10. Teman-teman seperjuangan dari masa sekolah, Strada, Irfan, Afid, Dion, Ari, Yofi, Reka, Bagas, Raka, Enop, Fano, Pito, Candra yang hingga saat ini selalu memberikan kebahagiaan.
11. Teman-teman seperjuangan selama kuliah, Arjun, Yordan, Heri, Robin, Rijal Nada, Nana, Novia, Daeti yang senantiasa memberi *support* dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Keluarga besar Akuntansi Syariah B terimakasih atas pertemanan yang sangat solid hingga saat ini.
13. Keluarga baruku KKN 99 Dusun Sekendal, Husain, Kamal, Farid, Farah, Tri, Ikhfa, Ashfia terimakasih telah berbagi pengalaman yang berharga selama 2 bulan yang tidak akan terlupakan.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalasa jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya. Amiin ya Rabbal ‘Alamin

Yogyakarta, 27 Januari 2020
Penyusun,



Bagas Dwi Pradipta Septiaji
NIM. 16840035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRACT	xx
ABSTRAK	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
A. Landasan Teori	11
1. Teori Fraud Triangel.....	11
2. Teori Atribusi.....	13
3. Kecurangan (Fraud).....	15
4. Sistem Pengendalian Internal.....	17
5. Kompensasi.....	18
B. Telaah Pustaka	21
C. Pengembangan Hipotesis	29
D. Kerangka Pemikiran	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Data dan Jenis Data	35
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Devinisi Operasional	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
1. Deskripsi Responden	45
B. Analisis Regresi Linier Berganda	47
1. Analisis Statistik Deskriptif	47
2. Hasil Uji Instrumen	48
C. Uji Asumsi Klasik.....	53
1. Uji Normalitas.....	53
2. Uji Multikolinearitas.....	54
3. Uji Heteroskedastisitas	55
D. Pengujian Hipotesis.....	56
1. Uji F (Simultan).....	56
2. Uji T.....	57
3. Koefisien Determinasi (R^2).....	59
4. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
C. Keterbatasan.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	27
Tabel 3.1 Dinas Kabupaten Kota Yogyakarta Yang Dijadikan Sampel.....	34
Tabel 3.2 Tabel Skor Instrumen.....	39
Tabel 4.1 Jumlah Pengambilan Kuesioner.....	46
Tabel 4.2 Responden.....	47
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.4 Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal.....	50
Tabel 4.5 Uji Validitas Kompensasi.....	51
Tabel 4.6 Uji Validitas Tindak Kecurangan.....	52
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Sistem Pengendalian Internal.....	53
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Kompensasi.....	53
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Tindak Kecurangan.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.14 Hasil Uji T.....	59
Tabel 4.15 Nilai Hitung Koefisien Determinasi.....	60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kasus Korupsi Selama 4 Tahun.....	3
Gambar 1.2 Grafik Kasus Yang Sering Diselidiki KPK.....	4
Gambar 2.1 <i>Fraud Triangel Theory</i>	12
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	31



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2: Tabulasi Data.....	78
Lampiran 3: Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	79
Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterokedastisitas.....	80
Lampiran 5: Hasil Uji Hipotesis.....	81
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian.....	83



ABSTRACT

This study aims to analyze the perceptions of employees in the government sector in the Yogyakarta City Offices regarding fraud. There were 20 Yogyakarta City Office offices that were sampled, namely the Head of Subdivision and financial staff. This research variable uses internal control system variables and compensation. Sampling using purposive sampling technique and data collection using a questionnaire. The questionnaire distributed from a total of 100 respondents and can only be analyzed for hypothesis testing as many as 97 respondents. The data analysis tool uses SPSS version 22.

The results showed that the internal control system had a significant negative effect on fraud in the Yogyakarta City Government Services sector, then compensation had a negative and insignificant effect on fraud in the Yogyakarta City Government Services sector.

Keywords: Internal Control System, Compensation, Fraud

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dari persepsi pegawai di sektor pemerintahan di kantor Dinas-dinas Kota Yogyakarta terkait dari tindak kecurangan. Ada 20 kantor Dinas Kota Yogyakarta yang dijadikan sampel yaitu pada bagian Kasubag dan staf keuangan. Dalam variabel penelitian ini menggunakan variabel sistem pengendalian internal dan kompensasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebar dari keseluruhan sebanyak 100 responden dan hanya dapat dianalisis untuk pengujian hipotesis sebanyak 97 responden. Alat dalam analisis data ini menggunakan SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap tindak kecurangan pada sektor Dinas-dinas Pemerintahan Kota Yogyakarta, kemudian kompensasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tindak kecurangan pada sektor Dinas-dinas Pemerintahan Kota Yogyakarta.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kompensasi, Kecurangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi membawa dampak yang baik di sektor publik maupun sektor swasta pada era sekarang ini. Namun demikian, perkembangan ini juga menimbulkan masalah pada kecurangan akuntansi. Masyarakat cenderung semakin menjauh dari nilai-nilai moral dan menjunjung tinggi kejujuran. Hal ini bisa dilihat pada praktik mengambil hak orang lain, meski bukan haknya. Praktik ini dilakukan hanya demi memenuhi finansial atau kebutuhan pribadi. Di lain pihak, kecurangan dilakukan dengan secara sengaja oleh para oknum seperti pengambilan aset pada kantor, pemalsuan rekening, dan penggelapan hanya demi memperoleh keuntungan (Maula, 2017).

The Association of Certified Fraud Examiners ACFE (2014) menyebutkan bahwa kecurangan bagian dari perbuatan yang menentang hukum yang dilakukan baik individu maupun secara kolektif demi tujuan tertentu. ACFE menggolongkan tindak kecurangan dalam tiga jenis yaitu dengan istilah *fraud tree*. Pertama, penyimpangan atas aset (*asset misappropriation*), bisa dikatakan kecurangan atas persediaan, kecurangan kas, serta kecurangan pengeluaran biaya. Kedua salah pernyataan (*fraudulent statement*), yaitu tindakan pejabat atau instansi dalam merekayasa laporan keuangan demi memperoleh keuntungan pribadi. Ketiga korupsi (*corruption*), yaitu melakukan transaksi bisnis yang memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung seperti suap

menyuap, gratifikasi ilegal, dan konflik kepentingan. Dari jenis kecurangan ini sering terjadi di negara berkembang.

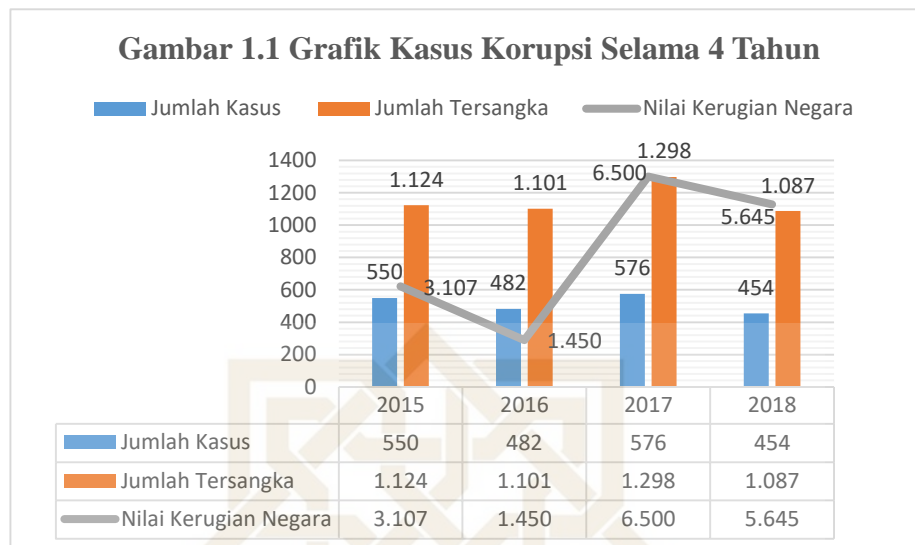
Sebagaimana laporan yang dirilis *Transparency International*, indeks persepsi korupsi di Indonesia mengalami perkembangan. Tindak kecurangan negara ini sangat memprihatinkan dalam edisi terbaru yang dirilis bulan Januari 2019 di CPI. Indonesia menduduki peringkat 85 dari 180 negara dengan skor 40 dengan menggunakan skala 0-100 dimana angka 0 sangat korupsi dan 100 benar-benar bersih dari korupsi.¹

Data Indonesian Corruption Watch (ICW) menyebutkan bahwa korupsi di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 47% dari 454 kasus korupsi yang ditangani penegak hukum. Total tersangka yang telah ditetapkan sebanyak 1.086 orang dengan berbagai latar belakang profesi. Penegak hukum menemukan kerugian Negara sebesar 5,6 triliun. Jumlah ini diperoleh dari kasus suap yang mencapai kerugiannya Rp.134,7 miliar. Di samping itu, jumlah kerugian diperoleh dari kasus pungutan liar yang mencapai Rp.6,7 miliar. Termasuk juga kerugian dari kasus pencucian uang sebesar Rp.91 miliar.²

Adapun tabel grafik yang telah didata oleh Indonesia Corruption Watch ICW untuk memperlihatkan lebih jelas kasus-kasus korupsi selama 4 tahun dari tahun 2015-2018. Dari jumlah kasus, jumlah tersangka, dan jumlah kerugian Negara.

¹ <http://www.transparency.org/country/IDN> diakses 15 Januari 2020 pukul 14.05 WIB.

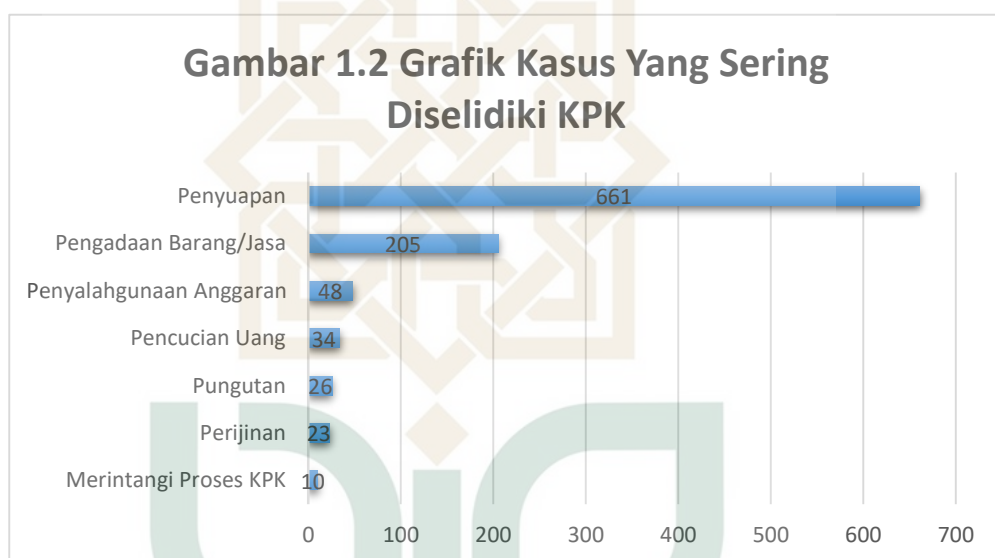
² <http://www.antikorupsi.org/id/laporan-akhir-tahun/laporan-akhir-tahun-icw-2018> diakses 15 Januari 2020 pukul 13.35 WIB.



Sumber : Data Laporan Indonesia Corruption Watch 2014-2018

Tabel di atas memperlihatkan bahwa korupsi di Indonesia tahun 2015 mengalami penurunan pada tahun 2016, baik dari segi kasus, jumlah tersangka dan nilai kerugian negara. Pada tahun 2017, korupsi mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada kerugian negara, dan pada tahun 2018 kembali turun namun dalam 2 tahun. Kerugian yang dialami negara ini sangatlah besar dibandingkan tahun 2015 hanya sebesar Rp.3,11 triliun dan tahun 2016 sebesar Rp.6,5 triliun. Pelaku dari tindak korupsi ini sebagian besar ada anggota DPR dan DPRD, gubernur, walikota/bupati atau wakil, hakim, jaksa, pengacara, dan lainnya. Bentuk korupsi pada instansi pemerintah bukan lagi sekedar manipulasi uang transportasi, hotel, dan uang saku, tetapi sudah masuk pada penggelapan. Kasus penggelapan ini terjadi pada laporan fiktif, penyuaipan, pungutan liar, penyalahgunaan aset dan anggaran pemerintahan daerah maupun negara.

Tindak pidana korupsi yang sering ditangani oleh KPK yang terbaru adalah kasus penyuapan. Kasus ini terbilang paling sering diselidiki dari banyak kasus tindak kecurangan penyuapan yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data KPK, korupsi pada tahun 2019 terdapat banyak sekali kasus penyuapan sebanyak 661 kasus atau 65 persen dari 1.007, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Sumber : Data Laporan Tahunan KPK 2019

Tindak pidana korupsi yang ditangani KPK merupakan kasus penyuapan dari data tahun 2018. Pada awal Tahun 2019 menyebutkan terdapat 168 kasus penyuapan. Dalam enam bulan pertama pada tahun 2019 telah terjadi 97 kasus serupa pada tahun lalu. Dari banyak kasus-kasus ini memunculkan asumsi bahwa meskipun banyak pelaku tindak pidana korupsi yang tertangkap KPK dan menjalani hukuman, dalam kenyataannya belum memberikan efek jera bagi para pejabat negara maupun swasta untuk tidak merugikan negara.

Seseorang melakukan tindak kecurangan relatif bermacam-macam. Salah satu dari teori yang menjelaskan terjadinya tindak kecurangan adalah teori

fraud triangle yang terdiri dari tiga bentuk yaitu *opportunity* (kesempatan), *pressure* (tekanan), dan *rationalization* (rasionalisasi) yang dikemukakan oleh psikolog Donald Cressey (1953) dalam Mia Angelia Setiawan (2017). Kesempatan atau *opportunity* disebut sebagai suatu kondisi yang memungkinkan seseorang bisa melakukan kecurangan. Kondisi tersebut sebenarnya dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi terjadinya kondisi tersebut dalam lingkup entitas pemerintahan antara lain penegakan peraturan, keefektifan sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal merupakan faktor yang memengaruhi terjadinya kecenderungan kecurangan. Pengendalian internal memiliki peran penting didalam organisasi untuk mengurangi terjadinya tindak kecurangan Bestari (2016). Pengendalian internal merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam manajemen agar tercapainya tujuan yang diharapkan dan sasaran organisasi yang baik.

Peraturan Pemerintah No.60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) yaitu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. Pemimpin dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memenuhi atas tercapainya tujuan organisasi. Kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti mengenai kecenderungan pagawai melakukan kecurangan, diantaranya seperti yang di lakukan oleh (Eze

Joseph, 2015), dan (Dewi, 2017) meneliti mengenai keefektifan pengendalian internal terhadap kecurangan pada pemerintah. Hasil dari penelitian ini berpengaruh signifikan yang artinya semakin baik pengendalian internal maka kesempatan korupsi semakin kecil. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Permatasari & Kurrohman, 2017), (Moh. Riski Kurnia Adi, Komala Ardiyani, 2016). Dari hasil olah data memperoleh hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan.

Dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya tujuan juga diperlukan adanya kesesuaian kompensasi yang diberikan oleh pegawai. Kompensasi menurut (Hasibuan, 2003) perusahaan memberikan imbalan yaitu kompensasi atas jasa karyawan yang diterima berupa uang, barang langsung maupun tidak langsung. Dalam memenuhi kebutuhan karyawan kompensasi sebagai alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan juga karyawan lebih efektif dan produktif dalam meningkatkan motivasi untuk bekerja. Kesetiaan karyawan dan kinerja mempengaruhi seberapa besar kompensasi. Jika kompensasi yang diterima tidak sesuai yang telah dikerjakan untuk instansi maka mendorong karyawan melakukan kecurangan demi mendapatkan keuntungan. Untuk mengurangi adanya tindak kecurangan dan kinerja karyawan dapat meningkat dan karyawan merasa tercukupi. Dengan adanya kompensasi yang sesuai bisa diharapkan untuk mengurangi kecurangan. Sebagaimana asumsi ini pernah diteliti (Moh. Riski Kurnia Adi & Komala Ardiyani, 2016), (Deni Ahriati & Prayitno Basuki, 2015) meneliti pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan

pemerintah memperoleh hasil tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan menurut (Maula, 2017), (Dewi, 2017) menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Beberapa penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi tindak kecurangan yang masih memperlihatkan hasil yang tidak konsisten terhadap pengendalian internal dan juga kompensasi diobjek pemerintahan. Kasus yang terjadi di Dinas Kota Yogyakarta yaitu dugaan korupsi dan tindak pidana pencucian uang pada kantor Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Seni dan Budaya Yogyakarta. Berdasarkan audit BPKP DIY, total kerugian keuangan negara ditaksir mencapai Rp 21,6 miliar (detik.com).³

Objek dari penelitian ini adalah Kantor Dinas Kota Yogyakarta. Alasan penelitian dilakukan di Yogyakarta dikarenakan banyaknya isu mengenai dugaan korupsi yang kasusnya sampai sekarang masih mengambang. Selain itu, menurut survey ICW pemerintah provinsi menempati posisi ketiga kategori lembaga negara terkorup se-Indonesia. Berdasarkan penelitian yang sudah ada mengenai kecurangan dan isu-isu mengenai korupsi pada entitas pemerintahan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi pegawai melakukan kecurangan pada sektor publik. Dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait tindak kecurangan pegawai. Penelitian ini dilakukan dengan menggali persepsi pegawai negeri sipil untuk mengetahui tindak kecurangan pegawai di instansi sektor publik

³<https://www.inews.id/daerah/yogya/polda-diy-tetapkan-3-tersangka-kasus-korupsi-dan-tppu-di-p4tk-seni-budaya-yogya> Di akses pada tanggal 20 Februari 2020, pada jam 12.35 WIB.

khususnya di Dinas Kota Yogyakarta. Penelitian ini dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dengan objek yang berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap tindak kecurangan pegawai pada kantor Dinas Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana kompensasi berpengaruh terhadap tindak kecurangan pegawai pada kantor Dinas Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap tindak kecurangan pegawai.
2. Menganalisis pengaruh kompensasi terhadap tindak kecurangan pegawai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu khususnya dalam bidang *fraud* dan dapat digunakan untuk membantu memecahkan berbagai masalah terkait tindak kecurangan pada Dinas Kota Yogyakarta.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi akademik, terutama terkait dengan kecurangan pada sektor pemerintahan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kecurangan khususnya di bidang pemerintahan dan juga bidang akuntansi agar informasi akuntansi yang dihasilkan seperti laporan keuangan dari suatu entiti sangatlah penting menjadi bahan pertimbangan terhadap suatu program atau kebijakan entiti.
- b. Bagi Objek penelitian, Dinas Kota Yogyakarta dapat bermanfaat untuk manajemen sebagai pengembangan kebijakan untuk mencegah adanya kecurangan di sektor publik.

E. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan menjelaskan latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegunaan penelitian. Bab kedua adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis membahas berkaitan dengan penelitian ini teori yang digunakan dan berisikan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang akan mendukung penelitian ini, dan membahas hipotesis dari pemikiran tersebut.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Bab ini berisikan variabel penelitian, sampel yang digunakan, jenis dan sumber data, metode yang digunakan serta metode analisis yang digunakan. Bab keempat tentang pembahasan hasil penelitian yang dilakukan bab ini berisi tentang pembahasan dan analisis dari

pengolahan data penelitian yang dianalisis. Bab kelima adalah penutup berisi kesimpulan, implikasi dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan

1. Sistem pengendalian internal terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap tindak kecurangan pegawai pada kantor Dinas-dinas Kota Yogyakarta. Dapat ditarik kesimpulan sistem pengendalian internal di sektor pemerintahan Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa instansi sudah berjalan efektif, maka tindak kecurangan yang terjadi akan semakin kecil dan disetiap dinas Kota Yogyakarta memiliki sistem pengendalian yang baik.
2. Kompensasi terdapat pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tindak kecurangan pegawai pada kantor Dinas-dinas Kota Yogyakarta. Hal ini berarti kompensasi di sektor pemerintahan Kota Yogyakarta membuktikan bahwa pemberian kompensasi, promosi ataupun bonus yang sesuai tidak berpengaruh terhadap perilaku tindak kecurangan.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka pada penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sehingga dapat meneliti faktor

lain yang dapat mempengaruhi pegawai untuk melakukan tindak kecurangan.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas dalam memperoleh responden. Tidak hanya dibagian keuangan saja, bisa ke bagian yang lain. Misalkan dibagian pengadaan barang atau bagian logistik. Tindak kecurangan bisa saja terjadi merambah kebagian lain yang mungkin terjadi tindak kecurangan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan metode survei dengan angket atau kuesioner, bisa juga seharusnya dilengkapi dengan wawancara atau observasi langsung. Hal ini juga mengakibatkan kurang detailnya data yang diperoleh yang mana pembahasan dan data yang diperoleh menjadi kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi Rabi, Noorhayati Mansor. (2018). Fraud Prevention Initiatives in The Nigerian Public Sector: Understanding The Relationship of Fraud Incidences and The Elements of Fraud Triangel Theory. *Journal of Financial Crime*
- Anak Agung K. Finty Udayani, aria M. R. S. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 1774–1799.
- Annete Schandl MSIB, P. L. F. (2019). *COSO INTERNAL CONTROL – INTEGRATED FRAMEWORK*. (January).
- Bestari, D. S. (2016). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel Intervening (studi empiris pada satuan kerja perangkat Daerah Provinsi Riau). *JOM Fekom*, 3(1), 1436–1447.
- Boynton, William A and Kell, Walter G. (1996). *Modern Auditing Sixth Edition*. New York : John Willey and Sons
- Damayanti, D. N. S. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Nominal*, V(2), 52–67.
- Deni Ahriati, Prayitno Basuki, E. W. (2015). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur. *Infestasi*, 11(1), 41–55.
- Dewi, C. K. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi. dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Bengkalis). *JOM Fekom*, 4(1), 1443–1457.
- Didi, Indra Cahya Kusuma. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan (FRAUD): Persepsi Pegawai Pemerintah Daerah Kita Bogor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 15, No. 1.

- Eze Joseph. (2015). *Evaluation of Fraud and Internal Control Procedures : Evidence from Two South East Government Ministries in Nigeria*. 4(17), 63–71.
- Hakim, Rahmat. (2010). *Hukum Pidna Islam (Fiqh Jinayah)*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Hariandja, Marihot Efendi Tua. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Hartono. (2008). *SPSS Analisis Data Statistika dan Penelitian Edisi ke 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, M. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikhsan Arfan & Muhammad Ishak. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFEE.
- Jogiyanto. (2013). *Pedoman Survei Kuesioner*. Yogyakarta: PBFEE.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga. Maula, K. A. (2017). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Pendorong Tindak Kecurangan terhadap Kecenderungan Aparatur Pemerintah Melakuka Fraud (Persepsi Pegawai Dinas Kabupaten Banyumas). 2(01), 273–287.
- Mia Angelia Setiawan, N. H. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Tekanan Finansial, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen Pada Konteks Pemerintahan Daerah. *Economac Journal*, 1(1), 52–67.
- Moh. Riski Kurnia Adi, Komala Ardiyani, A. A. (2016). “Analisis Faktor-Faktor Penentu Kecurangan (Fraud)”. *Litbang Kota Pekalongan*, 10, 1–10.
- Mulyadi. (2002). ”Auditing”. Jakarta : Salemba Empat

- Najahningrum, A. F. (2015). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud: Persepsi Pegawai”. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 259–267.
- Permatasari, D. E., & Kurrohman, T. (2017). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kecenderungan Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintah (Studi pada Pegawai Keuangan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi)”. *Jurnal Keuangan Perbankan*, 14(1), 37–44.
- Rae, K., & Subramaniam, N. (2008). *Quality of internal control procedures*. *Manajerial Auditing Journal*, 23(2), 104–124.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Suhayati, Ely. (2009). *Auditing Konsep dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sekaran, U. (2007). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Yamin, S. (2014). *Rahasia Olah Data Lisrel*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. (Responden)

Di Tempat.

Dengan hormat,

Saya Bagas Dwi Pradipta Septiaji, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Akuntansi syariah yang sedang mengumpulkan data untuk menunjang skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompensasi Terhadap Tindak Kecurangan Pada Kantor Dinas-Dinas Kota Yogyakarta.

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner yang saya sebarakan ini dengan sebenar – benarnya.

Untuk waktu dan kesediaan saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Bagas Dwi Pradipta Septiaji

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : (*Boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : L/P
3. Umur :
4. Jabatan :
5. Masa Kerja :
6. Pendidikan Terakhir :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca pertanyaan secara teliti dan jawablah dengan sejujur-jujurnya.
2. Pilihlah salah satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia dan yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang tersedia.
Adapun pilihan yang tersedia :
STS =Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju
3. Kerahasiaan jawaban Anda dijamin sepenuhnya oleh peneliti.
4. Apabila anda telah selesai mengerjakan, periksa kembali jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.
5. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Anda mengisi kuesioner ini.

D. ITEM PERTANYAAN

No	Sistem Pengendalian Internal	STS	TS	S	SS
1	Di instansi tempat saya bekerja memiliki struktur organisasi dalam pembagian wewenang dan tanggungjawab yang jelas				
2.	Perusahaan memiliki proses penarikan (<i>recruitment</i>) karyawan yang kompeten sesuai dengan kebijakan perusahaan.				
3.	Ditempat saya bekerja mengharuskan penggunaan catatan akuntansi untuk menjamin setiap transaksi akuntansi telah di catat dengan tepat.				
4.	Instansi memiliki prosedur otorisasi yang jelas bagi karyawan untuk melakukan aktivitas tertentu dalam suatu transaksi.				
5.	Di instansi tempat saya bekerja mampu mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan di seluruh entitas.				
6.	Perusahaan mampu mempertimbangkan potensi penipuan dalam menilai resiko.				
7.	Di instansi tempat saya bekerja memasukkan angka-angka yang relevan dalam laporan				
8.	Di instansi tempat saya bekerja, seluruh informasi kegiatan operasi perusahaan harus dicatat dalam sistem akuntansi				
9.	Instansi memiliki rekonsiliasi laporan yang sesuai.				

No.	Kesesuaian Kompensasi	STS	TS	S	SS
1.	Kompensasi yang instansi berikan diukur dengan prestasi pekerjaan yang telah saya lakukan.				

2.	Instansi ditempat saya bekerja menciptakan kondisi sehingga diakui semua pegawainya memang menguasai pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya masing-masing				
3.	Promosi di Instansi tempat saya bekerja diberikan atas dasar prestasi kerja yang telah dicapai oleh para pegawai.				
4.	Di Perusahaan tempat saya bekerja memberikan bonus bagi karyawan sesuai dengan prestasi kerja yang diberikan.				
5.	Di Perusahaan tempat saya bekerja memberikan upah insentif sesuai dengan prestasi kerja yang dihasilkan karyawan.				

No	Kecenderungan Kecurangan (<i>Fraud</i>)	STS	TS	S	SS
1.	Suatu hal yang wajar di instansi saya, apabila biaya dicatat lebih besar dari semestinya, untuk suatu tujuan tertentu.				
2.	Bukan suatu masalah bagi instansi saya, apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otorisasi dari pihak yang berwenang.				
3.	Suatu yang wajar bagi instansi saya, apabila untuk tujuan tertentu harga beli peralatan/perlengkapan kantor dicatat lebih tinggi.				
4.	Suatu hal yang wajar di instansi saya apabila pengguna anggaran memasukkan kebutuhan lain yang tidak sesuai ke dalam belanja peralatan gedung kantor.				
5.	Suatu hal yang wajar apabila di instansi saya, para pengguna anggaran menggunakan kuitansi kosong atas pembelian bahan perlengkapan kantor.				
6.	Bukan suatu masalah bagi instansi saya apabila perlengkapan dan peralatan kantor yang dibeli				

	tidak sesuai dengan spesifikasi yang seharusnya dibeli.				
7.	Bukan suatu masalah bagi instansi saya, apabila sisa anggaran dibagikan kepada pegawai sebagai bonus.				
8.	Tidak menjadi suatu masalah bagi instansi saya apabila suatu transaksi memiliki bukti pendukung ganda.				
9.	Suatu hal yang wajar apabila di instansi saya ditemukan adanya pengeluaran tanpa dokumen pendukung				

Lampiran 2: Tabulasi Data

Responden	Pengendalian Internal (X1)									Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	30
2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
10	3	3	4	3	3	3	4	4	3	30
11	4	3	4	3	4	3	3	4	3	31
12	3	3	2	3	3	3	4	3	3	27
13	3	3	3	4	2	3	3	3	4	28
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	4	3	4	4	3	4	3	3	4	32
18	3	3	4	4	3	3	3	3	3	30
19	3	4	3	4	3	3	3	3	3	29
20	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
22	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33

23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
24	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29
25	3	3	4	3	4	3	3	3	2	28
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
27	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32
28	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
33	3	2	2	3	3	2	3	2	3	23
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
35	4	3	4	4	3	3	3	4	3	31
36	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
37	4	3	4	3	4	3	3	4	3	31
38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
39	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
41	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
42	4	3	4	3	3	4	3	4	3	31
43	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	4	3	4	3	3	4	3	3	31
46	3	4	3	4	3	3	3	4	4	31
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
48	4	4	4	3	3	3	4	3	3	31

75	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
76	4	3	4	3	3	3	4	3	3	30
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
79	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
80	3	3	4	3	4	3	4	3	4	31
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82	4	4	3	3	2	2	3	3	4	28
83	3	3	4	4	3	2	3	4	4	30
84	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30
85	4	3	4	4	2	2	4	4	4	31
86	4	3	4	4	4	3	4	3	3	32
87	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
88	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
90	3	3	3	3	3	4	3	4	4	30
91	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
97	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26

Responden	Kesesuaian kompensasi (X2)					Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	2	4	4	3	4	17
2	4	3	4	3	3	17
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	4	3	4	17
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	3	3	15
9	4	3	3	3	3	16
10	3	3	3	3	3	15
11	2	3	3	3	3	14
12	3	4	4	3	3	17
13	3	3	3	3	3	15
14	4	3	3	3	3	16
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	3	3	3	15
17	3	4	3	2	3	15
18	3	3	4	4	4	18
19	4	3	4	3	3	17
20	3	3	4	3	4	17
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15
23	4	3	3	3	3	16

24	2	3	2	3	3	13
25	3	2	3	3	3	14
26	3	2	4	3	4	16
27	4	3	4	3	3	17
28	3	3	3	3	3	15
29	4	3	3	2	3	15
30	4	4	4	3	4	19
31	3	3	4	3	4	17
32	3	3	2	3	2	13
33	2	2	1	2	1	8
34	3	3	2	3	2	13
35	3	3	3	3	3	15
36	4	4	4	4	4	20
37	4	3	4	3	4	18
38	3	2	3	3	3	14
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	3	3	3	15
41	3	3	3	4	3	16
42	3	3	3	4	3	16
43	3	3	3	4	3	16
44	3	3	3	3	3	15
45	2	3	3	3	3	14
46	3	4	4	3	4	18
47	4	4	4	4	4	20
48	3	4	3	3	3	16

49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	3	3	3	17
51	3	3	3	4	3	16
52	4	3	3	3	3	16
53	3	3	3	3	3	15
54	3	3	3	3	3	15
55	3	3	3	3	3	15
56	2	3	3	3	3	14
57	3	3	3	3	3	15
58	3	3	2	2	2	12
59	2	3	3	3	3	14
60	3	4	4	4	4	19
61	3	3	3	3	3	15
62	3	3	3	3	3	15
63	3	2	3	3	3	14
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	4	3	4	17
66	3	3	3	3	3	15
67	3	3	4	4	4	18
68	3	3	4	4	4	18
69	3	3	3	3	3	15
70	3	3	3	3	3	15
71	4	4	4	4	4	20
72	3	3	2	3	2	13
73	3	3	3	4	3	16

74	3	3	3	3	3	15
75	4	2	3	3	3	15
76	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	15
78	3	3	3	3	3	15
79	3	4	3	4	3	17
80	3	4	3	4	3	17
81	3	3	3	3	3	15
82	3	3	3	4	3	16
83	3	2	3	3	3	14
84	4	3	3	3	3	16
85	2	2	3	2	3	12
86	3	4	3	3	3	16
87	3	3	3	3	3	15
88	3	3	4	3	4	17
89	3	3	3	3	3	15
90	3	3	3	3	3	15
91	3	3	3	4	3	16
92	3	3	3	3	3	15
93	2	2	2	2	2	10
94	4	3	3	3	3	16
95	3	3	3	3	3	15
96	3	3	3	3	3	15
97	3	2	3	3	3	14

Responden	Tindak Kecurangan									Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	18
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	21
4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	21
5	2	1	2	2	2	2	2	2	1	16
6	2	1	2	1	1	1	3	2	2	15
7	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17
8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
9	2	2	2	2	1	2	1	2	1	15
10	2	1	2	1	2	2	3	2	2	17
11	3	2	2	2	1	1	2	1	2	16
12	1	2	2	2	2	2	3	2	2	18
13	1	2	2	1	1	2	3	1	2	15
14	1	2	2	1	1	1	1	1	1	11
15	2	2	2	2	1	2	3	2	2	18
16	3	2	3	3	3	2	3	3	2	24
17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
18	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
19	1	2	2	2	3	3	2	2	2	19
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
21	2	2	2	1	1	1	3	2	2	16
22	2	1	2	1	1	2	2	2	2	15
23	2	2	2	2	2	2	3	2	3	20

Lampiran 3: Hasil uji Validitas dan Realibilitas

1. Sistem Pengendalian Internal

Correlations

		SPI_1	SPI_2	SPI_3	SPI_4	SPI_5	SPI_6	SPI_7	SPI_8	SPI_9	SPI_TOTAL
SPI_1	Pearson Correlation	1	.424**	.553**	.366**	.204*	.292**	.329**	.332**	.399**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.045	.004	.001	.001	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
SPI_2	Pearson Correlation	.424**	1	.301**	.362**	.201*	.409**	.317**	.305**	.319**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000	.048	.000	.002	.002	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
SPI_3	Pearson Correlation	.553**	.301**	1	.511**	.435**	.329**	.418**	.535**	.323**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
SPI_4	Pearson Correlation	.366**	.362**	.511**	1	.230*	.348**	.402**	.413**	.388**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.024	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
SPI_5	Pearson Correlation	.204*	.201*	.435**	.230*	1	.473**	.434**	.378**	.192	.592**
	Sig. (2-tailed)	.045	.048	.000	.024		.000	.000	.000	.059	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
SPI_6	Pearson Correlation	.292**	.409**	.329**	.348**	.473**	1	.304**	.347**	.271**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.000	.000		.003	.000	.007	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
SPI_7	Pearson Correlation	.329**	.317**	.418**	.402**	.434**	.304**	1	.337**	.402**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.000	.003		.001	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
SPI_8	Pearson Correlation	.332**	.305**	.535**	.413**	.378**	.347**	.337**	1	.381**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
SPI_9	Pearson Correlation	.399**	.319**	.323**	.388**	.192	.271**	.402**	.381**	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.059	.007	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
SPI_TOTAL	Pearson Correlation	.667**	.611**	.760**	.683**	.592**	.641**	.654**	.682**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.836	.835	9

2. Kompensasi

Correlations

		KK_1	KK_2	KK_3	KK_4	KK_5	KK_TOTAL
KK_1	Pearson Correlation	1	.281**	.398**	.234*	.290**	.606**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.021	.004	.000
	N	97	97	97	97	97	97
KK_2	Pearson Correlation	.281**	1	.395**	.385**	.393**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
KK_3	Pearson Correlation	.398**	.395**	1	.424**	.917**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
KK_4	Pearson Correlation	.234*	.385**	.424**	1	.471**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
KK_5	Pearson Correlation	.290**	.393**	.917**	.471**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97
KK_TOTAL	Pearson Correlation	.606**	.666**	.866**	.673**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.785	.783	5

3. Tindak kecurangan

Correlations

		TK_1	TK_2	TK_3	TK_4	TK_5	TK_6	TK_7	TK_8	TK_9	TK_TOTAL
TK_1	Pearson Correlation	1	.560**	.605**	.478**	.394**	.351**	.414**	.380**	.448**	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TK_2	Pearson Correlation	.560**	1	.587**	.501**	.467**	.486**	.398**	.458**	.525**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TK_3	Pearson Correlation	.605**	.587**	1	.558**	.488**	.361**	.501**	.486**	.583**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TK_4	Pearson Correlation	.478**	.501**	.558**	1	.636**	.587**	.446**	.648**	.592**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TK_5	Pearson Correlation	.394**	.467**	.488**	.636**	1	.537**	.444**	.596**	.453**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TK_6	Pearson Correlation	.351**	.486**	.361**	.587**	.537**	1	.418**	.547**	.538**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TK_7	Pearson Correlation	.414**	.398**	.501**	.446**	.444**	.418**	1	.555**	.593**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TK_8	Pearson Correlation	.380**	.458**	.486**	.648**	.596**	.547**	.555**	1	.615**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TK_9	Pearson Correlation	.448**	.525**	.583**	.592**	.453**	.538**	.593**	.615**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
TK_TOTAL	Pearson Correlation	.684**	.725**	.763**	.806**	.751**	.713**	.721**	.787**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.902	9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterokedastisitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.77493826
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.051
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.084	4.333		7.174	.000		
	Pengendalian Internal (X1)	-.443	.146	-.319	-3.033	.003	.850	1.176
	Kesesuaian Kompensasi (X2)	-.103	.219	-.049	-.471	.639	.850	1.176

a. Dependent Variable: Tindak Kecurangan (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.303	2.752		-1.200	.233		
	Pengendalian Internal (X1)	.118	.093	.139	1.277	.205	.850	1.176
	Kesesuaian Kompensasi (X2)	.172	.139	.135	1.237	.219	.850	1.176

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Lampiran 5: Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.084	4.333		7.174	.000
	Pengendalian Internal (X1)	-.443	.146	-.319	-3.033	.003
	Kesesuaian Kompensasi (X2)	-.103	.219	-.049	-.471	.639

a. Dependent Variable: Tindak Kecurangan (Y)

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.212	2	90.106	6.191	.003 ^b
	Residual	1368.015	94	14.553		
	Total	1548.227	96			

a. Dependent Variable: Tindak Kecurangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kesesuaian Kompensasi (X2), Pengendalian Internal (X1)

3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.098	3.81489

a. Predictors: (Constant), Kesesuaian Kompensasi (X2), Pengendalian Internal (X1)

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-705/Un.02/DEB.1/PT.01.04/04/2020

27 April 2020

Sifat : Penting

Lamp. : 3 bendel

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
OPD Kota Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul "**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPENSASI TERHADAP TINDAK KECURANGAN PEGAWAI PADA KANTOR DINAS-DINAS KOTA YOGYAKARTA**", dengan Dosen Pembimbing Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Sc., diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu Pimpinan bagi mahasiswa kami :

Nama : Bagas Dwi Pradipta Septiaji

NIM : 16840035

Program Studi : Akuntansi Syariah

Alamat : Tempel Wirogunan UH 3/904, Yogyakarta

untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Casmiri

Tembusan:
Dekan (sebagai laporan)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama : Bagas Dwi Pradipta Septiaji
 Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 03 September 1997
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Tempel Wirogunan UH 3/904 Yogyakarta
 No. HP : 081283614135
 E-mail : bagasdwips20@gmail.com



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

1. Tahun 2004 - 2010 : Lulus dari SD Negeri Golo Yogyakarta
2. Tahun 2010 - 2013 : Lulus dari SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta
3. Tahun 2013 - 2016 : Lulus dari SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
4. Tahun 2016 : Program Sarjana (S-1) Akuntansi Syariah,
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
 Kalijaga

C. ORGANISASI

1. Tahun 2018 - 2019 : HMPS AKS (Himpunan Mahasiswa Program
 Studi Akuntansi Syariah)